

Tinjauan 'Agama Dijelaskan-asal-usul evolusi pemikiran keagamaan' (Religion Explained-- The Evolutionary Origins of Religious Thought) oleh Pascal Boyer (2002) (Tinjauan revisi 2019)

Michael Starks

Abstrak

Anda bisa mendapatkan ringkasan singkat dari buku ini di p 135 atau 326. Jika Anda tidak sampai dengan kecepatan pada psikologi evolusi, Anda harus terlebih dahulu membaca salah satu dari banyak teks baru-baru ini dengan istilah ini dalam judul. Salah satu yang terbaik adalah "buku pegangan psikologi evolusi" 2nd Ed oleh Buss. Sampai sekitar 15 tahun yang lalu, 'penjelasan' dari perilaku belum benar-benar telah penjelasan proses mental sama sekali, tapi agak kabur dan sebagian besar tidak berguna deskripsi dari apa yang orang lakukan dan apa yang mereka katakan, tanpa wawasan mengapa. Kita mungkin mengatakan bahwa orang berkumpul untuk memperingati sebuah peristiwa, memuji Tuhan, menerimanya (atau mereka) berkat, dll., tapi tak satu pun dari ini menggambarkan proses mental yang relevan, jadi kita bisa mengatakan bahwa mereka adalah penjelasan dalam banyak cara yang sama bahwa ia menjelaskan mengapa sebuah apel turun ke tanah jika kita mengatakan yang karena kita dirilis itu, dan itu berat-tidak ada mekanisme dan tidak ada penjelasan atau kekuatan prediktif. Buku ini melanjutkan penjelasan dasar genetik perilaku manusia yang hampir secara universal diabaikan dan ditolak oleh para akademisi, agama, politik dan masyarakat (Lihat buku yang sangat bagus Pinker 'The Blank Slate'). Pernyataan-Nya (P3) bahwa tidak ada artinya untuk menanyakan apakah agama adalah genetik keliru sebagai persentase variasi dari setiap perilaku karena gen dan lingkungan dapat dipelajari, sama seperti mereka adalah untuk semua perilaku lain (Lihat misalnya, Pinker). Judul harus "awal upaya untuk menjelaskan beberapa aspek agama primitif", karena ia tidak memperlakukan kesadaran yang lebih tinggi sama sekali (misalnya, Satori, pencerahan dll) yang sejauh ini fenomena yang paling menarik dan satu-satunya bagian dari agama kepentingan pribadi untuk cerdas, berpendidikan orang di abad ke-21. Membaca seluruh buku ini, Anda tidak akan pernah menebak hal seperti itu ada. Demikian juga, untuk bidang narkoba dan agama yang sangat besar. Ini tidak memiliki kerangka untuk rasionalitas dan tidak menyebutkan sistem ganda pandangan pemikiran yang sekarang begitu produktif. Untuk thadalah saya sarankan saya sendiri Recent Papers. Namun demikian, buku ini memiliki banyak bunga, dan meskipun diberi tanggal masih layak dibaca.

Mereka yang ingin komprehensif up to date kerangka perilaku manusia dari dua systems tampilan modern dapat berkonsultasi buku saya 'struktur Logis filsafat, psikologi, mind dan bahasa dalam Ludwig wittgenstein dan John Searle' 2nd Ed (2019). Mereka yang tertarik pada tulisan saya lebih mungkin melihat 'berbicara monyet--filsafat, psikologi, ilmu pengetahuan, agama dan politik di planet yang ditakdirkan--artikel dan review 2006-2019 3rd ed (2019) dan bunuh diri utopian delusi di 21st Century 4th Ed (2019).

"Allah sudah mati dan manusia bebas" Nietzsche

"Ini sangat tubuh Sang Buddha, ini sangat bumi surga teratai" Osho

"I juga dapat membayangkan sebuah agama di mana tidak ada doktrin, sehingga tidak ada yang diucapkan. Jelas, maka, esensi dari agama tidak dapat ada hubungannya dengan apa yang sayable" Wittgenstein

Ketika buku ini muncul, itu adalah usaha perintis, tapi sekarang ada diskusi tak berujung topik ini dan jadi saya akan memberikan ringkasan yang cukup rinci dan akurat yang hanya spesialis akan perlu untuk membacanya. Anda bisa mendapatkan ringkasan singkat dari buku ini di p 135 atau 326. Jika Anda tidak sampai dengan kecepatan pada psikologi evolusi Anda harus terlebih dahulu membaca salah satu dari banyak teks baru-baru ini dengan istilah This dalam judul. Yang terbaik adalah "buku pegangan psikologi evolusioner" 2nd Ed (2015) dan 5th Ed. psikologi evolusioner oleh Buss, mudah tersedia gratis di Internet.

Sampai sekitar 15 tahun yang lalu, tidak ada penjelasan tentang perilaku yang sebenarnya belum penjelasan proses mental sama sekali, tapi RATHER samar dan sebagian besar tidak berguna deskripsi dari apa yang orang lakukan dan apa yang mereka katakan, tanpa wawasan mengapa. Kita mungkin mengatakan bahwa orang berkumpul untuk memperingati sebuah peristiwa, pangkat Tuhan, menerima berkat mereka, dll, tapi tak satu pun dari ini menggambarkan proses mental yang relevan, jadi kita bisa

mengatakan bahwa mereka adalah penjelasan dalam banyak cara yang sama yang menjelaskan mengapa sebuah apel turun ke tanah jika kita mengatakan itu 'karena kita dilepaskan dan itu berat-tidak ada mekanisme dan tidak ada penjelasan atau kekuatan prediktif.

Buku ini melanjutkan penjelasan dasar genetik perilaku manusia yang hampir secara universal diabaikan dan ditolak oleh akademisi, agama, politik dan masyarakat (Lihat buku yang sangat baik Pinker ' ' The Blank Slate ' '). Pernyataan-Nya (P3) bahwa tidak ada artinya untuk menanyakan apakah agama adalah genetik keliru sebagai persentase variasi dalam setiap perilaku karena gen dan lingkungan dapat dipelajari, sama seperti mereka adalah untuk semua perilaku lain (Lihat misalnya, Pinker).

Judul harus merupakan upaya awal untuk menjelaskan beberapa aspek dari agama primitif karena ia tidak memperlakukan kesadaran yang lebih tinggi sama sekali (misalnya, Satori, pencerahan dll) yang sejauh ini merupakan fenomena yang paling menarik dan satu-satunya bagian dari agama yang menarik pribadi bagi orang yang cerdas dan berpendidikan di abad ke-21. Membaca seluruh buku ini, Anda tidak akan pernah menebak hal seperti itu ada. Demikian juga, untuk bidang narkoba dan agama yang sangat besar. Bagaimana dan mengapa entheogens memicu mesin inferensi dan peran apa yang mereka mainkan dalam agama dan kehidupan selama jutaan tahun terakhir? Ada tambang besar info tentang obat-obatan dan template perilaku, tetapi Anda tidak menemukan bahkan petunjuk di sini. Anda dapat memulai dengan buku terbaru ' ' entheogens dan masa depan agama ' dan ' ' Buddhisme dan psychedelics ' ' atau Anda dapat membaca teman saya Alexander shulgin's menakjubkan menyelidik template yang tidak kognitif di phikal dan TIKAL, tersedia, karena hampir semuanya sekarang, gratis di internet. Salah satu yang paling tidak biasa probe obat adalah ketamine, dijelaskan oleh banyak, terutama dalam "Journeys Into the Bright World" oleh Altounian dan Moore, Jansen dalam "ketamine" dan mungkin laporan yang paling rinci dari satu obat entheogenic oleh satu pengguna dalam dua bab terakhir dari John Lilly ' ' The Scientist ' '. Lilly, hampir satu seorang diri pendiri Dolphin penelitian, adalah generasi atau lebih di depan hampir semua orang di banyak topik dan ia juga diselidiki pikirannya sendiri dengan LSD dan isolasi tank. Lihat ' simulasi Tuhan ' (1975 dan ulasan saya tentang itu) untuk spekulasi dalam pikiran, Allah dan otak dan lebih banyak aspek spiritual dan mental tidak disentuh oleh Boyer. Juga untuk terapi diri heroik baru-baru ini dengan entheogens melihat '[Xenolinguistics](#)' oleh slattery dan 'DMT & pikiran Occult saya' oleh Khan.

Ada juga hampir tidak ada di sini tentang hubungan antara keadaan fisik dan mental. Praktek dari berbagai bentuk yoga sangat maju ribuan tahun yang lalu. Tujuan utamanya adalah untuk memicu keadaan spiritual dengan energi tubuh dan sebaliknya. Ada sebuah literatur yang sangat besar dan ratusan juta telah mempraktekannya. Akun pribadi terbaik yang saya tahu oleh sebuah mistik merinci interaksi mental dan fisik melalui yoga ditemukan di ' The lutut mendengarkan ' oleh Adi da (Lihat review saya). Terjalin dengan akun yang memukau tentang kemajuan rohaninya adalah rincian pekerjaannya dengan energi yoga Shakti (misalnya, P95-9, 214-21, 249281-3, 439-40 dari edisi 1995--lebih disukai untuk yang kemudian). Beberapa Halaman ini bernilai lebih dari seluruh rak buku yoga jika Anda ingin sampai ke jantung pikiran/tubuh hubungan dalam spiritualitas.

Zen dan praktik lainnya menyelidiki template otak dengan meditasi dan trik. Boyer tidak mengerti bahwa agama besar (dan yang tak terhitung jumlahnya) dimulai oleh orang yang memecahkan cetakan — yaitu, entah bagaimana memblokir atau menghindari beberapa Templat untuk menghancurkan sebagian besar ego dan untuk menemukan aspek dari pikiran mereka yang biasanya tersembunyi. Tidaklah sulit untuk melihat mengapa penuh sesak nafas pencerahan jarang terjadi, karena mereka yang memilikinya berhenti berperilaku seperti monyet (yaitu, berkelahi, menipu, mereproduksi, mengumpulkan) dan ini akan sangat dipilih melawan. Orang mungkin mengatakan mereka yang mencapai itu adalah satu-satunya orang yang menjadi manusia sepenuhnya (yaitu, Yesus, Adi da, Mohammed, Buddha, Mahavira, Rumi, Osho dan 1000 atau jadi orang lain kita tahu). Tampaknya Boyer tidak memiliki pengalaman pribadi dengan meditasi, entheogens dan kesadaran yang lebih tinggi (misalnya, lihat halaman 317, 320-324) sehingga ia jelas tidak memperlakukan semua agama. Hal ini lagi jelas (P32) ketika ia mengatakan agama tidak memiliki asal atau penjelasan yang jelas yang penasaran karena ia menyediakan persis ini. Tentu saja, hal ini benar dalam arti agama primitif ia membahas, tetapi Buddhisme, kekristenan, Islam, dll, memiliki asal-usul yang sangat jelas dan penjelasan dalam pencerahan Yesus, Buddha, Mohammed dll Dia keliru (p308) dalam keyakinannya bahwa agama Timur sebagian besar tentang ritual, bukan pengalaman pribadi dan batin dan bahwa hal itu mendapat gagasan dari Filsafat Barat (3000 tahun yang lalu!).

Hebatnya, ia menolak gagasan William James bahwa agama adalah hasil dari pengalaman individu luar biasa yang kemudian terdegradasi oleh massa (p310). James jelas benar dan Boyer lagi, hanya memikirkan agama primitif. Mungkin rekening pribadi terbaik dari berbagai negara samadhi, pencerahan, dll adalah Adi da's book--' The lutut mendengarkan ' tetapi sejauh ini sumber terbaik untuk account pribadi oleh seorang guru tercerahkan adalah berbagai buku, audio dan video oleh Osho, semua gratis di internet.

Pikiran yang menyaksikan seseorang adalah salah satu teknik paling umum dari para meditator awal dalam banyak tradisi yang berbeda. Kemajuan lebih lanjut sekering yang merasakan dan dirasakan (semua adalah satu). Kita bertanya-tanya bagaimana ini berkaitan dengan template-Apakah mereka memasuki kesadaran, apakah perubahan spiritual membuka koneksi saraf baru atau

menutup beberapa? Psikologi kognitif hampir tidak dimulai ini, tetapi akan menarik untuk melihat PET atau fMRI pada orang yang tercerahkan atau satu dalam keadaan samadhi dengan kontrol yang baik dan telah dilakukan. Meskipun ia benar bahwa banyak pengalaman adalah beberapa agen, negara maju telah dijelaskan dalam literatur yang luas yang menunjukkan mereka biasanya tidak punya pikiran, tidak keberatan, tidak ada orang, tidak ada Tuhan. Ini tampaknya menjadi yang paling dalam sistem decoupling 2 template dalam orang fungsional.

Untuk jenis supranatural konsep agama untuk berkembang dan bertahan hidup, mereka harus milik salah satu kategori ontologis dasar atau template (tanaman, alat, objek alam, hewan, orang dll) yang menggunakan otak untuk mengatur persepsi dan pikiran. Ini umumnya diberikan sifat kontra intuitif seperti prescience, Telepathy, keabadian, ability untuk mendengar satu's Words atau membaca pikiran satu's, kemampuan untuk menyembuhkan atau memberikan kekuatan besar dll. Konsep supranatural yang baik biasanya memungkinkan semua kesimpulan tidak secara khusus dilarang oleh pelanggaran intuisi-yaitu, Tuhan akan memiliki semua sifat manusia tetapi tidak usia atau mati. Jumlah besar konsep keagamaan yang terkandung dalam daftar singkat template. Ini adalah sifat berlawanan konsep yang membuat mereka mudah diingat dan untuk mengirimkan kepada orang lain dan ini tampaknya oleh salah satu alasan mengapa konsep supranatural adalah bagian utama dari hampir semua agama. Konsep supranatural berinteraksi dengan jenis lain dari template seperti psikologi intuitif, intuitif fisika, fungsi struktur dan deteksi tujuan. Jika mengaktifkan fisika, Deteksi tujuan, psikologi intuitif dan penggunaan yang disengaja, maka akan menjadi manusia-seperti dengan sifat super manusia. Ini adalah standar psikologi kognitif dan kontra-bagian intuitif ditambahkan pada untuk penggunaan keagamaan. Ada banyak bukti bahwa daerah otak yang diaktifkan ketika kita melakukan sesuatu yang juga diaktifkan ketika kita melihat orang lain melakukan hal yang sama (cermin neuron). Hal ini dimungkinkan bahwa ini adalah berkorelasi dengan kebutuhan untuk bergabung dan kepuasan dari berpartisipasi dalam ritual integral ke masyarakat (olahraga, politik, musik dll) dan agama.

Ada juga bukti yang melihat emosi orang lain mengaktifkan daerah yang sama seperti kita sendiri. Teori pikiran kita (yaitu, dari orang lain kehidupan mental-psikologi intuitif yang saya lebih suka memanggil DIMENGERTI badan-UA) tampaknya tidak menjadi salah satu mesin inferensi, tetapi jumlah banyak dan, sebagai penelitian lebih lanjut dilakukan, modul lebih akan ditemukan. Fitur kritis lain dari mesin inferensi adalah bahwa mereka sering berjalan di dedigabungkan (kontrafakta atau imajiner) mode sementara kita mempertimbangkan masa lalu atau masa depan. Hal ini dimulai cukup awal seperti yang ditunjukkan oleh kehadiran umum imajiner teman bermain pada anak, kemampuan mereka untuk menangkap cerita dan TV, dan ia mencatat bahwa penelitian tampaknya menunjukkan bahwa anak-anak yang menciptakan teman bermain tampaknya lebih baik dalam menggenggam orang lain keadaan mental dan emosi. Titik dalam konteks ini adalah bahwa tampaknya cukup alami untuk menganggap sifat manusia seperti Roh, hantu, dewa, dll WHTidak ada bukti sama sekali untuk kehadiran mereka yang sebenarnya .

Mesin inferensi bawaan adalah otomatis karena mereka harus cepat dan tidak mengalihkan kita (yaitu, mereka sistem 1 tapi sayangnya dia gagal untuk menggunakan dua kerangka sistem di sini-lihat makalah saya untuk ini). Pikiran tidak berevolusi sebagai penjelasan mesin dan sebelum munculnya baru-baru ini ilmu pengetahuan, tak seorang pun pernah mencoba menjelaskan mengapa kaki kita bergerak ketika kita berjalan, sebuah apel jatuh ke tanah, kita merasa lapar atau marah atau mengapa kita mengalami atau melakukan apa-apa. Hanya kejadian aneh atau kosmik seperti petir atau matahari terbit yang membutuhkan penyebabnya. Psikologi intuitif dan template lembaga kami juga mendorong kami untuk menganggap baik dan nasib buruk untuk beberapa agen. Banyak dari hal ini mungkin terdengar spekulatif tapi sekarang bahwa EP (evolusi psikologi) adalah paradigma besar, bukti fungsi S1 bawaan seperti pada anak usia dini dan bayi meningkat pesat.

Agen supranatural (termasuk almarhum leluhur) diperlakukan dengan psikologi intuitif sebagai agen disengaja, oleh sistem pertukaran sosial (bagian dari atau varian pada biaya/manfaat sistem) oleh sistem moral sebagai saksi tindakan moral, dan oleh orang-sistem file sebagai individu. Karena semua sistem ini dapat beroperasi dalam mode dipisahkan, tidak perlu untuk mempertimbangkan apakah agen ini benar ada. Mereka didorong oleh relevansi, dengan kekayaan kesimpulan yang dihasilkan dan dengan kemudahan yang mereka dapat diingat dan dikomunikasikan. Template yang sangat disetel untuk mengumpulkan Info, mendapatkan kerjasama dan menghitung manfaat dalam cara yang sangat cepat, bawah sadar dan biasanya bebas kesalahan, sementara alasan sadar lambat dan keliru. Di zaman modern, ego memiliki waktu untuk menyia-nyaikan perdebatan, penjelasan, dan interpretasi dalam upaya tak berujung untuk menipu dan memanipulasi orang lain untuk keuntungan pribadi. Dengan besar, populasi Mobile dan cepat komunikasi hasil pertukaran sosial kita, evaluasi kepercayaan, penipu Deteksi dan template lainnya sering tidak berguna dan merusak diri sendiri. Info strategis (yang melewati filter relevansi) mengaktifkan mesin yang terkait dengan interaksi sosial dan pengetahuan kita tentang apa info yang orang lain miliki adalah bagian penting dari pikiran sosial. Para agen supranatural biasanya memiliki pengetahuan yang sempurna. Meskipun ia tampaknya tidak menyebutkan hal itu, orang kuat sering datang untuk memiliki beberapa karakteristik dari agen supranatural dan sehingga orang akan mulai menanggapi mereka sebagai dewa. Aliens, UFO's, zaman baru Misticisme, Astrologi, fantasi dan Sci-Fi menarik perhatian besar karena aktivasi, dan sering memiliki agen dengan info strategis. Namun, ratusan juta telah mengikuti pemimpin karismatik dengan info strategis palsu (yaitu, kuasi-supranatural agen) untuk kematian mereka (The cabang Davidians Waco,

komunisme, Nazisme, Vietnam, Jonestown, George Bush, Comet Kahoutek dll).

Interaksi sosial memerlukan pikiran sosial — yaitu sistem mental yang mengaturnya. Seperti kebanyakan perilaku, hanya baru-baru ini bahwa itu umumnya menyadari bahwa kami membutuhkan built-in mekanisme untuk melakukan hal ini. Informasi strategis adalah apa pun yang mengaktifkan pikiran sosial. Teori pikiran kita (UA) memberitahu kita untuk apa agen info ini juga tersedia. Hal ini umum untuk atribut untuk agen supranatural kemampuan untuk sepenuhnya mengakses info yang biasanya akan sebagian atau sama sekali tidak tersedia untuk orang lain.

Semua mesin harus memiliki beberapa jenis filter relevansi sehingga mereka tidak terus-menerus diaktifkan oleh Trivia. Kami memiliki taksonomi yang memberi tahu kami bagaimana mengelompokkan hal dengan cara-cara yang relevan dengan perilaku atau properti mereka di dunia yang sekarang disebut sistem 1 (S1), dan kemudian kami menggunakan sistem linguistik yang kami baru berevolusi lambat yang disengaja 2 (S2) ketika ada waktu. Kami berharap banyak hal Catlike dengan gigi besar dan cakar untuk menjadi predator dan bukan herbivora. Roh cocok taksonomi manusia dan secara otomatis memiliki kebutuhan dan keinginan, suka dan tidak suka dan dengan demikian akan memberikan imbalan dan hukuman dan semua budaya harus lakukan adalah menentukan apa ini. Konsep tersebut memberikan kesimpulan terkaya dengan upaya paling sedikit telah dipilih menjadi S1.

Pandangan umum diberikan oleh teori relevansi, yang mencoba untuk menentukan bagaimana dan mengapa beberapa 'konsep' (yaitu, Permainan bahasa sistem 2) lebih mudah ditransmisikan. Agaknya, konsep yang memicu mesin (S1 'konsep') lebih intens atau sering, atau lebih mesin yang berbeda, akan unggul. Jadi, kami mungkin memiliki banyak permainan bahasa yang lebih mudah untuk diingat dan diterapkan, daripada karena mereka masuk akal atau lebih berguna dalam beberapa cara daripada yang lain. Ini dapat membantu untuk menjelaskan keberadaan banyak konsep atau praktek yang tampak sewenang-wenang atau bodoh, atau yang membuat hidup lebih sulit dan berlaku untuk semua budaya, bukan hanya untuk agama.

Hampir semua agama memiliki akses penuh agen-i. e., mereka tahu semua atau hampir semua tentang kami dan Boyer membedakan 3 kelas-ilahi kasar dengan sedikit atau tidak ada akses tetapi yang tetap memiliki kekuasaan, Aquinas agen yang tahu segala sesuatu dan penuh strategis agen yang memiliki akses ke semua info strategis atau penting. Dia mengatakan bahwa ini mungkin menjelaskan minat kita untuk mengetahui gagasan keagamaan oranglain atau mengubahnya menjadi milik kita. Hanya dengan cara ini kita dapat memahami bagaimana mereka dapat berperilaku dan berinteraksi.

Agen yang menyadari dan mampu mempengaruhi interaksi sosial kita lebih kaya dalam kesimpulan, dan begitu juga lebih mudah untuk mewakili mental dan ingat dan dengan demikian menikmati keuntungan besar dalam transmisi budaya. Dengan demikian, kita sekarang dapat mengatakan bahwa agama tidak menciptakan atau bahkan mendukung moralitas, tetapi bahwa kita dibangun dalam intuisi moral (yaitu, cepat prelinguistik otomatis refleks mental S1) membuat agama masuk akal dan berguna. Demikian juga, mekanisme kami untuk menjelaskan nasib baik dan buruk membuat hubungan mereka dengan agen supranatural sederhana. Dan karena kita berbagi sistem moral kita dan information dengan mereka, adalah wajar untuk mengharapkan mereka akan menegakkan sikap kita.

Reciprocal sebuahtruism dan kecurangan adalah bagian tengah perilaku manusia. Untuk menunjukkan perasaan bergairah dan kejujuran yang tulus (sulit untuk palsu) adalah besar sosial (dan genetik) nilai. Hal ini dapat diperkuat oleh agama sebagai salah satu akan memilih untuk bekerja sama dengan orang tersebut daripada dengan Kalkulator rasional yang mungkin berubah pikiran atau menipu kapan pun mesin inferensi mereka menghitung bahwa itu adalah kepentingan terbaik mereka. Sistem ini juga mensyaratkan bahwa curang dihukum, bahkan ketika kecurangan memiliki biaya sosial minimal. Salah satu kelompok umum konsep agama adalah mereka yang membuat kecurangan bermoral. Mekanismenya adalah perasaan (misalnya, cepat refleks S1 kemarahan, kecemburuan, kebencian, kebingungan) daripada yang lambat rasional perenungan S2. Ini mungkin terdengar aneh tetapi telah ditunjukkan tidak hanya di monyet tetapi pada hewan yang lebih rendah. Ya ada tak berujung elaborasi kecurangan dalam masyarakat modern tetapi seperti semua perilaku kita itu dibangun pada genetika dan S1.. Kita merasa bahwa itu adalah salah bagi seseorang untuk mencuri uang orang lain daripada perlu untuk duduk dan berpikir--baik jika ia mengambil uang itu, maka mungkin ia akan mengambil saya atau ia akan memiliki beberapa keuntungan di masa depan saya dll. Mungkin di sini adalah satu tempat yang bersalah masuk dalam rangka untuk membuat sosial (genetik) praktek destruktif curang kurang menarik. Ini membawa kita ke dalam literatur besar pada curang dan cooperators, elang dan Merpati dan pretender dan dalam untuk timbal balik altruisme dan teori permainan. Perlu diketahui bahwa 'benar altruisme' atau kelompok seleksi jelas fantasi seperti yang telah saya rinci dalam tinjauan saya Wilson 'The Social Conquest of Earth'. Jadi, seperti semua perilaku, agama berevolusi karena memiliki nilai kelangsungan hidup bagi individu.

Banyak jenis gadget komitmen telah berevolusi yang cenderung untuk memastikan kerjasama--menjaga melacak reputasi, hukum atau kuasi-hukum mengikat (kontrak), nafsu yang kuat, kompulsif kejujuran, kebencian dan perlu menghukum curang. Gadget kerjasama dibangun juga--intuisi moral, rasa bersalah, kebanggaan, syukur, permusuhan. Berbeda dengan gagasan

hampir universal bahwa realisme moral (bahwa perilaku itu sendiri memiliki nilai moral tertentu yang tidak tergantung pada sudut pandang seseorang) hanya dikembangkan oleh orang dewasa atau diberikan oleh agama, sekarang jelas bahwa ini muncul dalam 3 dan 4 tahun usia dan berubah sedikit dengan usia. Metode sekarang telah dikembangkan untuk mempelajari bayi dan pada akhir 2007 sebuah studi muncul di alam yang menunjukkan bahwa mereka dapat membedakan penolong dari non-Helper objek dan ada banyak pekerjaan pada manusia dan hewan lainnya sejak. Tentu saja, moralitas intuitif akan sering memberikan hasil yang salah untuk orang dewasa di dunia modern, karena mungkin semua kami refleksi S1 dalam banyak konteks.

Sebagian besar dasar dari apa yang sebelumnya telah dianggap sebagai budaya, sekarang dikenal atau diduga diwariskan. Pinker daftar ratusan aspek yang berbeda dari masyarakat manusia yang universal dan dengan demikian kandidat yang baik. Seseorang dapat mengkompilasi daftar yang sangat panjang dari konsep agama yang kita tidak perlu diajarkan---Roh memahami pikiran manusia, emosi dan niat dan membedakan antara keinginan atau gambar dan realitas dll.

Tampaknya bahwa satu-satunya fitur manusia yang selalu diproyeksikan ke dewa, Roh, hantu, dll, adalah pikiran seperti kita sendiri. Psikologi intuitif berlaku untuk agen disengaja pada umumnya (yaitu, orang, hewan dan apa pun yang muncul untuk bergerak dalam mengejar tujuan sendiri). Fisika intuitif mungkin juga terdiri dari banyak subsegmen dan harus dihubungkan dengan modul intensionality-misalnya, ketika singa mengejar Antelop, kita tahu bahwa jika itu berubah saja, singa mungkin akan melakukannya. Orang akan berharap bahwa mendeteksi agen tersebut adalah prioritas evolusi yang sangat kuno dan bahkan 500.000.000 tahun yang lalu sebuah trilobite yang kekurangan gen tersebut akan segera makan siang. Karena lebih gen perilaku dipetakan kita menemukan yang sama atau serupa di fruitflies, sama seperti yang kita miliki untuk gen lain seperti yang mengontrol segmentasi tubuh dan kekebalan, dan langkah besar dalam arah ini telah dibuat sejak buku ini muncul. Hanya mencari perilaku Drosophila.

Seperti konsep lain kami, agama yang sering kabur dan penggunaan istimewa karena fakta bahwa mereka hasil dari fungsi bawah sadar dari mesin inferensi (S1) seperti yang diuraikan oleh tingkah budaya. Kita tidak bisa mengatakan dengan tepat bahkan apa kata sederhana berarti, tapi kita tahu bagaimana menggunakannya. Sama seperti Chomsky menemukan tata bahasa yang mendalam, seseorang mungkin mengatakan bahwa Wittgenstein menemukan semantik yang mendalam.

Wittgenstein adalah yang pertama (dan masih salah satu dari sedikit) yang mengerti bahwa apa filsafat-yang saya istilah psikologi deskriptif urutan yang lebih tinggi berpikir- (dan semua upaya untuk memahami perilaku) adalah berjuang dengan pertama dan terutama ini built-in S1 fungsi yang tidak dapat diakses oleh pikiran sadar. Meskipun saya belum pernah melihat hal itu menyatakan, tampaknya masuk akal untuk menganggap dia sebagai pelopor dalam psikologi kognitif dan evolusi.

Boyer mengambil pandangan baru kematian juga. Mayat memiliki sifat yang membuat konsep supranatural relevan terlepas dari kebutuhan kita untuk kenyamanan dan ini bagian dari agama mungkin kurang tentang kematian daripada tentang mayat. Mereka menghasilkan pemisahan antara animacy, psikologi intuitif dan orang 'sistem file'. Kita melihat disosiasi seperti autisme dan aneh neurologis negara seperti Capgras sindrom.

Dia melihat ini sebagai cara lain bahwa budaya memanfaatkan gadget yang menonjol (peristiwa, benda dll) yang sangat relevan dan merebut perhatian mesin inferensi. Dan karena buku ini muncul, bukti terus menumpuk bahwa gen menciptakan budaya yang jauh lebih besar daripada kebanyakan orang (termasuk sarjana) yang pernah dibayangkan. Ini memiliki bidang sendiri-kognisi implisit.

Tak seorang pun pernah berpikir untuk bertanya tentang motif jika batu yang jatuh dan hits kita, tapi kami selalu lakukan jika itu berasal dari tangan seseorang. Bahkan anak yang sangat muda mengetahui hal ini, karena psikologi intuitif, agensi, Animisme dan mesin lainnya. Mesin ini (gen, perilaku refleksif) harus, dalam bentuk asli mereka, menjadi ratusan juta tahun. Sebuah era karbon berkarbonasi dibedakan antara bernyawa dan benda mati dan menghitung lintasan mangsa.

Agama awalnya bekerja dalam suasana ketakutan abadi. Mesin inferensi berevolusi untuk menemukan pasangan dan makanan dan tempat berlindung dan menghindari kematian, maka pendekatan kepada para dewa sebagai doa yang tidak berdaya dan penggunaan ritual dan persembahan pencurahan (seperti yang kita lakukan untuk seseorang). Penghindaran bahaya kami sangat tidak sempurna di dunia modern karena senjata, narkoba dan transportasi cepat (mobil, Ski). Di mana-mana di dunia Anda dapat melihat orang berjalan atau mengendarai sepeda di jalanan hanya selangkah menjauh dari kendaraan ngebut, meskipun setidaknya satu juta setahun yang lari ke bawah.

Dia mengatakan (P40) bahwa meme (Dawkins analog budaya yang terkenal dari gen) bukanlah konsep yang sangat baik untuk transmisi budaya karena ide diubah oleh setiap orang, sementara gen tetap sama. Namun, bagaimana dengan media-i. e., film, TV, cetak, email? Mereka dapat mereplikasi lebih precisely dari gen. Ini sekarang berarti utama untuk transmisi dan memeriksa validitas meme, bukan hanya apa yang dikatakan seseorang. Dalam setiap kasus, gen tidak sempurna juga. Sama seperti ada

fenotipe yang sesuai dengan genotipe, ada phene yang sesuai dengan meme.

Mengapa kita memanggil agen supranatural untuk kebaikan dan nasib buruk? Mereka mengaktifkan sistem pertukaran sosial kita dan karena kita menganggap mereka memiliki info strategis mereka dapat mengontrol apa yang terjadi.

Hal ini terjadi kepada saya bahwa mungkin ada oposisi yang begitu besar untuk penjelasan genetik untuk perilaku karena orang merasa siapa saja yang menerima ini akan secara otomatis menolak pertukaran sosial dan template lainnya dan akan selalu menipu. Atau mungkin mereka takut psikologi intuitif tidak akan lagi bekerja. Dan itu menyebut perhatian mereka kepada The fenomenologis Illusion (perasaan ilusi kita bahwa perilaku kita adalah karena keputusan sadar-lihat tulisan-karya saya yang lain).

Ritual sosial adalah contoh dari apa yang telah disebut psikolog pencegahan aturan dan ini umumnya termasuk keprihatinan tentang polusi, ritual pemurnian (aktivasi sistem menular), penghindaran kontak, jenis khusus menyentuh, perhatian khusus untuk batas-batas dan ambang batas, pelanggaran aturan, penggunaan sejumlah warna cerah, array simetris dan pola yang tepat, suara khusus atau musik, tarian khusus dan gerakan lainnya, dll. Semua ini memicu kelompok tertentu dari template, menciptakan perasaan memuaskan, dan umumnya digabungkan dengan konsep agama, dan untuk politik, olahraga, berburu dan pertanian, perkawinan, membesarkan anak, musik, seni, cerita rakyat, sastra dll.

Sistem pendeteksi agensi (misalnya, pemangsa dan pendeteksian mangsa) bias terhadap pendeteksian berlebihan — yaitu, mereka tidak perlu melihat singa atau seseorang yang akan diaktifkan, tetapi hanya tapak atau bunyi yang tepat. Berdasarkan sangat sedikit Info, sistem ini kemudian menghasilkan perasaan sebuah harapan tentang agen ' sifat dan niat. Dalam kasus supranatural lembaga template psikologi intuitif kami juga diaktifkan dan umumnya menghasilkan orang-seperti entitas ditambah fitur kontra-intuitif, tetapi karakteristik yang tepat mereka umumnya dibiarkan samar.

Melampirkan Tag counterintuitif (misalnya, bangkit dari kematian) ke agen (misalnya, Yesus) atau kategori ontologis lainnya membuatnya mudah untuk diingat dan kandidat yang baik untuk agama.

Semua modul ini diwariskan tetapi tentu saja bayi tidak memiliki mereka sepenuhnya dikembangkan dan hanya dengan waktu dan lingkungan ' normal ' akan mereka muncul.

Saya membaca ini sesaat sebelum membaca Ken Wilber "Sex, ekologi dan spiritualitas " dan bisa melihat di hampir setiap halaman bagaimana usang dan kosong adalah sebagian besar karya yang Wilber membahas. Sebagian besar buku Wilbur dan ratusan orang yang ia analisis tentang agama, Psikologi dan filsafat sekarang kuno. Namun, Wilbur telah menulis banyak buku yang sangat menarik pada spiritualitas dan sangat sedih bahwa Boyer bahkan tidak referensi-tapi juga tidak dia referensi obat, Wittgenstein, meditasi, yoga, Satori atau pencerahan dalam indeks!

Orang mungkin mengatakan bahwa hadiah Nobel Perdamaian diberikan kepada mereka yang terbaik dalam mendorong kita untuk memperluas Koalisi untuk Mencakde outgroups lain atau bahkan negara lain atau seluruh dunia. Atau, orang mungkin mengatakan mereka mendapatkan hadiah untuk upaya untuk mematikan ' detektor penipu ' atau template pertukaran sosial yang membutuhkan bahwa hanya mereka yang membalas dalamdingkan dalam satu kelompok dan diberi akses ke resources (yang sebagian besar dunia miskin jelas tidak bisa melakukan).

Dia memberikan ringkasan singkat dari beberapa inferensi menipu diri sendiri yang memainkan peran dalam agama seperti dalam semua kehidupan-konsensus, konsensus palsu, efek generasi, ilusi memori, Cacat sumber pemantauan, bias konfirmasi dan disonansi kognitif. Seperti template lain, ini memberikan hasil yang sangat baik 100.000 tahun yang lalu, tetapi dengan kehidupan di jalur cepat, mereka sekarang dapat membuktikan fatal bagi individu dan untuk dunia. Konsep intuisi dan esensi coalitional digambarkan sebagai bagian penting dari perilaku manusia. Manusia secara otomatis membentuk kelompok dan menunjukkan permusuhan kepada orang yang tidak dalam kelompok dan sepenuhnya tidak layak persahabatan dengan orang dalam kelompok (coalitional intuisi), bahkan ketika kelompok terdiri dari total orang asing. Hal ini berkaitan dengan operasi mesin seperti biaya/manfaat dan perhitungan keandalan yang disebutkan sebelumnya. Essences adalah konsep yang kita gunakan untuk menggambarkan perasaan kita (intuisi) tentang koalisi dan kategori sosial lainnya (misalnya, hierarki dan dominasi). Meskipun mekanisme ini berevolusi dalam kelompok kecil, saat ini biasanya beroperasi dengan orang-orang yang kita tidak terkait erat, sehingga mereka sering memberikan hasil palsu. Stereotip, rasisme dan iringan (yaitu, sewenang-wenang (atau tidak begitu sewenang-wenang) menetapkan perbedaan) mungkin merupakan hasil dari operasi intuisi coalitional yang dibangun ke dalam otak kita, daripada stereotip sebagaifungsi psikologism S2 dan koalisi dengan pengecualian mereka, dominasi, dan antipati menjadi hasil. Mesin ini juga dapat menjelaskan ' sihir sosial ' yang membentuk dan membimbing masyarakat.

Dia menyarankan bahwa seseorang mungkin menjelaskan fundamentalisme sebagai reaksi alami terhadap pelanggaran umum

pemikiran coalitional dalam masyarakat modern. Kebebasan untuk bertindak sebagai salah satu memilih dan dalam oposisi langsung kepada orang lain dalam komunitas yang sama menciptakan perasaan yang kuat dan sering kekerasan dalam mereka tanpa pendidikan atau pengalaman untuk berurusan dengan keragaman dan perubahan. Mereka sering menginginkan hukuman publik dan spektakuler untuk meredakan perasaan mereka. Fundamentalisme dapat dijelaskan terbaik sebagai upaya untuk melestarikan hierarki berdasarkan koalisi, ketika ini terancam oleh mudah pembelotan atau kurangnya perhatian. Ini berfungsi di semua orang sepanjang waktu, tetapi mereka datang ke permukaan terutama ketika ada situasi yang menciptakan ancaman khusus (yaitu, kehidupan modern). Tentu saja, seperti biasa, kita perlu diingat bahwa sumber utama dan hasil untuk semua perilaku dalam gen.

Meskipun ia mengatakan sedikit tentang hal itu, gagasan tentang kategori S1 ontologis dan tag kontra intuitif bahwa 'tongkat' kepada mereka juga pergi jauh untuk menjelaskan sihir, paranormal, cerita rakyat, mitologi, obat rakyat, Astrologi, teologi, keajaiban pekerja, setan dan malaikat kepemilikan, seni, dan sebelumnya bahkan banyak ilmu pengetahuan. Ritual bertindak sebagai jerat untuk berpikir. Template penalaran kita adalah aktivator perilaku yang kuat dan wajar untuk memasukkan banyak ritual pemurnian dalam agama. Mereka juga menggunakan sistem perencanaan kami, yang dapat kita lihat dalam bentuk ekstrem dalam obsesif kompulsif. Ada keasyikan dengan warna, spasi, batas, gerakan dan kontak. Gadget Salient dimasukkan. Kita memiliki kebutuhan yang kuat untuk meniru orang lain.

Ritual mengaktifkan sistem bahaya kami tidak terdeteksi. Persembahan korban kepada agen gaib memanfaatkan sistem pertukaran sosial kita. Intuisi coalitional kami puas dengan ritual kelompok dan perkawinan. 'Sosiologi naif' orang biasa meluas ke dalam banyak filsafat, Sosiologi, teologi, antropologi, psikologi, ekonomi, politik dan merupakan hasil dari upaya kita untuk memahami perilaku kita sendiri tetapi ini adalah hasil dari menyenangkan otomatis dan tidak sadarctioning dari template kami. Dengan demikian, banyak budaya tampak ajaib--maka istilah 'sihir sosial'. Tak pelak, Sosiologi naif lemah, jadi ritual dan sistem kepercayaan menekankan manfaat kerja sama dan biaya kecurangan atau pembelotan. Ritual dan gadget merangsang memori dan memenuhi sistem penalaran. Partisipasi sinyal kerjasama dan para dewa dan Roh adalah opsional. Jadi, template mengarah ke agama yang mengarah pada doktrin dan bukan sebaliknya.

Saya pikir dia pergi serius tersesat ketika membahas ilmu pengetahuan vs. agama (P320). Dia mengatakan itu adalah salah untuk berbicara tentang agama sebagai objek nyata di dunia (apa pun yang mungkin), tapi tentu saja eksternal dan internal (mental) fenomena dapat dipelajari serta yang lain, dan ia menunjukkan dalam buku ini bahwa agama adalah cabang dari psikologi kognitif. Dia mengatakan tidak ada ilmu seperti itu, dan kita tahu bahwa ia berarti itu kompleks, tapi kemudian tidak ada agama, hukum, olahraga, balap mobil atau apa pun, seperti itu. Dia objek untuk 'teologi pop' yang mengatakan agama membuat dunia lebih indah atau bermakna atau bahwa ia membahas pertanyaan akhir, tetapi semua agama alamat pertanyaan utama dan mencoba untuk membuat dunia bermakna dan kurang jelek. Selain itu, apa yang saya sebut 'agama lanjutan'-yaitu, cara dimulai di No-pikiran Yesus, Buddha, Osho dll--memiliki sangat berbeda mengambil dunia daripada agama primitif ia membahas dalam buku ini (misalnya, lihat 200 buku dan DVD dari Osho di Oshoworld.com atau di P2P dll, atau lihat Wilber, Adi da dll). Sekali lagi, pada p 327 dia pikir tidak ada pusat keagamaan di otak dan meskipun ini mungkin benar untuk agama primitif, tampaknya lebih mungkin bahwa ada pusat (jaringan koneksi) untuk pengalaman Satori dan pencerahan dan mungkin untuk entheogens juga. Dia juga berpikir (p321) bahwa ilmu pengetahuan kurang alami dan lebih sulit daripada agama, tetapi dalam pandangan jumlah besar ilmuwan dan fakta bahwa hampir setiap orang mampu menyerap ilmu pengetahuan di sekolah dasar, dan bahwa ada mungkin sudah kurang dari 1000 tercerahkan orang dalam semua sejarah manusia, tampaknya jelas bahwa situasi cukup terbalik untuk spiritualitas maju. Hal ini jauh lebih sulit untuk menjadi ahli botani atau ahli kimia daripada melarutkan ego seseorang! Seleksi alam jelas akan menghilangkan gen kesadaran yang lebih tinggi, tetapi kalkulus rasional ilmu pengetahuan cukup konsisten dengan mengumpulkan resources dan menghasilkan anak. Tentu saja, masalahnya adalah bahwa ia kembali terfiksikan pada agama primitif.

Dia menyimpulkan dengan mengatakan (p 135) bahwa kegiatan keagamaan mengaktifkan sistem inferensi yang 'mengatur emosi kita yang paling intens, membentuk interaksi kita dengan orang lain, memberi kita rasa moral dan mengatur kelompok sosial'. Tentu saja, ini tidak ada hubungannya dengan Satori atau pencerahan! Dia mencatat bahwa gagasan keagamaan adalah parasit pada ontologi intuitif kita (yaitu, mereka relevan). Mereka ditransmisikan berhasil karena kemampuan mental yang evolusi sudah dibuat. Seperti perilaku lain, agama adalah hasil dari relevansi agregat-yaitu, jumlah operasi dari semua mesin inferensi. Dengan demikian, konsep dan perilaku keagamaan hadir bukan karena mereka perlu atau bahkan berguna, tetapi karena mereka dengan mudah mengaktifkan template kita, mudah diingat dandikirim, sehingga mereka bertahan dari waktu ke waktu. Dia memberikan ringkasan akhir (p326) dari ''sejarah penuh semua agama (pernah)'' sebagai berikut (tentu saja daun keluar 'agama lanjutan (spiritualitas, Misticisme)'). Di antara jutaan hal yang dibahas orang adalah beberapa yang melanggar intuisi kita dan ini membuat mereka lebih mudah untuk mengingat dan mengirimi. Mereka yang tentang agen terutama menonjol karena mereka diaktifkan kaya domain kemungkinan kesimpulan seperti tentang predator dan psikologi intuitif. Agen dengan sifat kontra intuitif, terutama kemampuan untuk memahami dan mempengaruhi perilaku manusia atau dunia yang sangat ditularkan. Mereka menjadi terhubung dengan aneh lain dan agak berlawanan acara intuitif seperti kematian dan

perasaan tentang kehadiran terus orang mati. Entah bagaimana ritual muncul dan menjadi terkait dengan agen supranatural yang kuat. Beberapa orang akan lebih terampil dalam melaksanakan ritual tersebut dan membimbing interaksi dengan Roh. Tak pelak lagi mereka akan menciptakan lebih banyak versi abstrak dan mulai untuk memperoleh kekuasaan dan kekayaan. Namun, orang akan terus memiliki kesimpulan mereka sendiri tentang agama.

Dia mencatat bahwa agama berutang banyak ke mungkin baru-baru ini (dalam evolusi hominoid) munculnya kemampuan decoupling dan itu terjadi kepada saya bahwa seseorang mungkin menganggap pengalaman obat entheogenic, Satori dan pencerahan sebagai yang paling dalam decoupling-tidak ada masa lalu, tidak ada masa depan, dan bahkan tidak hadir-tidak ada di sini, tidak ada, tidak ada saya, tidak Anda dan semua adalah satu hal dan ilusi. Transisi kunci lainnya dalam evolusi yang dikemukakan adalah kemampuan untuk menerima pelanggaran harapan intuitif pada tingkat domain ontologis (yaitu, kelas hal-tanaman, orang, bergerak hal dll). Dia menganggap kapasitas ini sebagai mengarah ke penemuan agama (dan tentu saja banyak yang lain) tapi jelas bahwa Buddha, Yesus dan Osho pergi cukup sedikit lebih jauh. Dia menolak gagasan bahwa pikiran religius membuat pikiran lebih fleksibel dan terbuka (lebih tepatnya mereka menjadi rentan terhadap konsep tertentu yang mengaktifkan kesimpulan dari hak pilihan, predasi, moralitas, pertukaran sosial s, kematian dll), tetapi sesuatu yang membuat kita rentan juga terhadap entheogens, Satori dan pencerahan dan ini adalah sebagai fleksibel dan terbuka sebagai orang dapat dan tetap waras. Jadi jelas bahwa banyak masih harus ditemukan tentang spiritualitas dan agama dan kemajuan dalam memahami perilaku akan membawa ini tentang.